

**IMPLEMENTASI KTSP DAN PROBLEMATIKANYA
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MTS LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

SUHARI

NIM: 03420288

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suhari
NIM : 03420288
Jurusan : pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Juni 2008

Yang menyatakan

Suhari
NIM: 03420288



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Suhari

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Suhari

NIM : 03420288

Judul Skripsi : **Implementasi KTSP dan Problematikanya dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi /tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Juni 2008

Pembimbing,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 150239207



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP. 01/84/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: **Implementasi KTSP dan Problematikanya dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Suhari

NIM : 03420288

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Oktober 2008

Nilai Munaqasyahnya : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

NIP: 150239207

Penguji I

Drs. Radjasa Mu'tasim., M.Si

NIP: 150227344

Penguji II

Nurhadi, M.A

NIP: 150282014

Yogyakarta, 27 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Dekan

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP : 150240526

MOTTO:

فإن مع العسر يسرا (5) إن مع العسر يسرا (6)

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. 94: 5-6)*

* Depag RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Semarang: CV. Asy Syifa, 1999) Juz 30, hlm 1073

HALAMAN PERSEMBAHAN:

*Kupersembahkan Skripsi ini untuk :
Almamater tercinta(UIN Sunan Kalijaga)
Kedua orang tua (Misdari & Sahriyah)*

Abstraksi

Latar belakang penelitian ini didorong oleh kebijakan pemerintah melakukan penyempurnaan KBK dengan KTSP. Kebijakan tersebut tentunya berimplikasi pada sekolah yang dituntut untuk melaksanakan KTSP, khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan dan menganalisa tentang implementasi KTSP dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pasalnya, sebagai produk baru dalam kebijakan pembaharuan kurikulum, KTSP tidak dapat dielakkan dari berbagai problem dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di lapangan.

Pembahasan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena pembelajaran, dengan teknik pengumpulan datanya melalui bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut dikelola dengan menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik analisis non statistik akan tetapi dengan cara menjelaskan dan mengurai data dengan menggunakan kata-kata.

Dalam penelitian ini penulis mengungkap; (1) Implementasi KTSP dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga, terkait dengan proses belajar mengajar yang melewati berbagai tahapan, yaitu penyusunan silabus, program tahunan, alokasi waktu, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses instruksional dikelas. (2). Problematika implementasi KTSP dalam pengajaran bahasa Arab, yang berhubungan dengan guru, siswa, alokasi waktu dan fasilitas/media. dan (3). Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi berbagai problem pembelajaran bahasa Arab di MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KBK

.KTSP

KTSP

KTSP

()

KTSP .(1 :

KTSP

.(2 .

.(3 .

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala rahmat dan limpahan enayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di akhir perjalanan pengembaraan sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga tercurahlimpahkan Lirasulillah, Muhammad SAW. Sang pembawa obor bagi perjalanan setiap manusia menuju khaliq-Nya..

Selanjutnya, penyusun ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih ini kami haturkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Amien Abdullah, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Drs. Zainal Arifin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Drs. Syamsuddin Asrofi, MA. selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan arahan selama melakukan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua tercinta, yang dengan kasih sayangnya telah memberikan perhatian lebih demi masa depan anaknya, semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang setimpal dan memberkatinya.
6. KH. Taufiqurahman FM, KH. Syuhada, dan Drs. KH. Rahwini, M.Pd, yang dengan ikhlas telah membimbing dan mengarahkan setapak jalan dari bingkai kebodohan menuju keabadian yang penuh sinar benderang
7. Kang Mahalli, M.Pd, Musthofa Rembangi, M.Si, K. Syaikhona, Cak Kuswaedi Syafi'e, yang selalu menyemangati penyusun.
8. Kak Masdur, dan mbak Muzayyana yang dengan sabar dan ikhlas memperjuangkan dan membantu dalam penyelesaian studi ini.
9. Teman-teman kontrakan (Tang Lebun): Mukhlis Amrin, Abd. Wahed & Nyonya Wiwi, Abdul Hamid & Tika, Agus Hariyanto, Rif'an alias Mr.Been & Layli, Asro.com & Vivi, Faidi & Bunda Subda, Khalis, mustain, Khalifi, Ipung, Hartono, Abd. Aziz. Dan sahabat karibku: Ahmad Darwis Sutejo, Abbas Firdaus Basuni, Zaitun. Aku tak akan pernah melupakan kalian.
10. Kepada keponakanku (Nur Syamsi Wahyudi (Cici), Nurul Ilmi, Umam, Iim dan Mas'odi yang sama-sama asyik dalam kebersamaan
11. Kepada teman-teman FS-KMMJ (Forum Silaturahmi- Keluarga Mahasiswa Madura Yogyakarta), KSiP (kelompok studi ilmu

pendidikan) Fak. Tarbiyah dan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Yogyakarta. Berkat dialektika bersama kalian, penyusun banyak memperoleh pengalaman, serta pembentukan karakter yang sangat berguna sebagai bekal untuk mendayung dan berlabuh ke masa depan.

Kepada mereka semua, penyusun hanya dapat berdo'a dan berharap, semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penyusun, dicatat di sisi Allah sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal di sisi-Nya.

Penyusun sadar sepenuhnya, dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu ditambah sulam dan dibenahi. Untuk itu penyusun mengharap kritik yang konstruktif dari para pembaca. Akhirnya, sekali lagi terhadap semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses perampungan skripsi ini, penyusun mengucapkan terima kasih. Dan semoga karya yang sangat sederhana dan terbatas ini dapat memberikan barokah, mashlahah manfaat di dunia dan di akhirat. Amien.

Yogyakarta, 24 Juni 2008

Penyusun,

(Suhari)

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Alasan Pemilihan Judul Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	7
F. Landasan Teori	8
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	8
2. Unsur–Unsur Penting dalam Pembelajaran KTSP.....	10
3. Pengembangan Silabus dalam KTSP.....	13
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam KTSP.....	15
5. Sistem Penilaian Barbasis KTSP	16
6. Tinjauan Kurikulum Bahasa Arab dalam KTSP	18
7. Pola Pembelajaran Bahasa Arab dalam KTSP	20
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	26

**BAB II. GAMBARAN UMUM MTS LABORATORIUM FAKULTAS
TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOYAKARTA**

A. Letak Giografis	27
B. Sejarah Singkat	28
C. Struktur Organisasi	30
D. Guru dan Karyawan	31
E. Siswa	33
F. Sarana dan Prasarana.....	33

**BAB III. IMPLEMENTASI KTSP DAN PROBLEMATIKANYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS LFT UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

A. Landasan Implementasi KTSP di MTs.....	35
B. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP	38
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	38
2. Kurikulum dan Materi Pelajaran Bahasa Arab	40
3. Guru dan Persiapan dalam Pengajaran Bahasa Arab	43
4. Kegiatan Pengajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP	59
5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	67
C. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	70
D. Langkah-Langkah yang Dilakukan.....	72

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	80
C. Kata penutup.....	85

DAFTAR HALAMAN TABEL

Tabel I. Format silabus KTSP	17
Tabel II. struktur organisasi.....	34
Tabel III. tenaga pengajar.....	35
Tabel IV. Data siswa.	37
Tabel V. Fasilitas.	37
Tabel VI. Struktur kurikulum	45
Tabel VII. Silabus bahasa Arab	50
Table VIII. Program Tahunan.....	51
Table IX. Perhitungan Alokasi Waktu.	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan pemerintah mempercepat rencana *Millienium Development Goals*, yang semula dicanangkan tahun 2020 menjadi 2015, merupakan salah satu cambuk untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Pasalnya, *Millienium Development Goals* adalah era pasar bebas dan dunia kompetitif yang menuntut keunggulan kualitas setiap individu. Implikasinya hanya individu yang memiliki kualitas, ia akan mampu mempertahankan eksistensinya.¹

Tak pelak lagi, pendidikan sebagai faktor signifikan dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, menjadi kewajiban pemerintah untuk memfasilitasi pendidikan yang bermutu, agar masyarakat dapat mengantisipasi persaingan-persaingan yang akan dihadapinya dan mampu berfikir global, bertindak sesuai dengan karakter dan potensi lokal (*think globally but act locally*)². Oleh karena itu, manusia yang berkualitas dari sudut pandang pendidikan, secara jelas menjadi harapan dalam tujuan pendidikan nasional.³

Untuk mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan menuju sumber daya manusia yang berkualitas, tidak ada pilihan bagi dunia pendidikan kecuali melakukan agenda inovatif dan ikut serta memeriahkan upaya reformasi

¹ Mulyasa, *Implementasi kurikulum 2004 panduan pembelajaran KBK* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 02.

² Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm.11.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara 1995) hlm. 01.

pendidikan. Pengembangan kurikulum (*curriculum development*) yang dilakukan pemerintah menunjukkan salah satu realisasi komitmen kearah pendidikan yang bermutu dan akomodatif, sebab kurikulum merupakan komponen yang sangat esensial dalam keseluruhan kegiatan pendidikan. Urgensi kurikulum terkait adanya siklus keterjalinan berbagai komponen yaitu tujuan, bahan, kegiatan dan evaluasi.⁴

Melalui peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22, 23, dan 24 tahun 2006 secara yuridis telah menjadi dasar lahirnya KTSP⁵, yang menandai babak baru reformasi kurikulum di Indonesia. Reformasi pendidikan bisa dimulai dari pembaruan di bidang kurikulum, sebab kurikulum merupakan semacam satelit yang melacak dan memberi identitas edukatif bagi setiap siklus pendidikan⁶

Menurut Oemar Hamalik, upaya pembaruan kurikulum ini menjadi cermin dari misi pembangunan pendidikan nasional yaitu. *Pertama*, meningkatkan pemerataan dan perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bersamaan dengan peningkatan mutu. *Kedua*, mengembangkan wawasan persaingan dan keunggulan bangsa Indonesia sehingga dapat bersaing secara global. *Ketiga*, memperkuat keterkaitan pendidikan agar sepadan dengan kebutuhan pembangunan. *Keempat*, mendorong terciptanya masyarakat belajar. *Kelima*, merupakan sarana menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. *Keenam*, merupakan sarana memperkuat jati diri dalam proses industrialisasi dan mendorong terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dalam memasuki era globalisasi di abad ke-21.⁷

Secara pedagogis dan didaktis, kurikulum diorientasikan untuk mempercantik busana kultural maupun formatif, entah itu melalui pengayaan

⁴ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi konsep dan Implementasi kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004). hlm.03.

⁵ Masnur Muslich, *KTSP dasar pemahaman dan pengembangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm.01.

⁶ Muhibuddin, *KTSP; Coba-Gagal Pembaharuan Kurikulum?* <http://www.pewartakabarindonesia.blogspot.com>, akses 14 Mei 2008

⁷ Masnur Muslich, *KTSP dasar pemahaman....* hlm. 01.

berkesinambungan atas identitas intelektual anak didik, atau melalui penguatan otonomi pendidikan yang sifatnya subsidiaris dan jauh dari sentralisasi edukatif. secara didaktis memberi otonomi pada anak didik sebagai agen yang belajar sesuai kapasitas dan kemampuannya.⁸

Pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) cenderung memiliki sifat oprasional, keleluasaan dan keluwesan bagi pengelola pendidikan untuk mengembangkan kurikulum serta banyak memberikan ruang kebebasan untuk berkreasi bagi para tenaga pendidikan, dengan tetap berpatokan kepada standar isi dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.⁹

Oleh sebab itu menurut Karnadi, implementasi KTSP sebenarnya membutuhkan penciptaan iklim pendidikan yang memungkinkan tumbuhnya semangat intelektual dan ilmiah bagi setiap guru, mulai dari rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Hal ini berkaitan adanya pergeseran peran guru yang semula lebih sebagai instruktur dan kini menjadi fasilitator pembelajaran.¹⁰ Guru dapat melakukan upaya-upaya kreatif serta inovatif dalam bentuk penelitian tindakan terhadap berbagai teknik atau model pengelolaan pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten

Tidak berbeda dengan KBK, KTSP memiliki muatan keilmuan umum, akademis, dan keterampilan. Guru harus berupaya membentuk kecakapan terarah bagi siswa sebagai kecakapan mendasar (kompetensi dasar) dalam bidang

⁸ Muhibuddin, KTSP Membuat Guru Kreatif, <http://www.pewartakabarindonesia.blogspot.com>, Akses 14 Mei 2008

⁹ Masnur Muslich, *KTSP dasar pemahaman...* hlm. V.

¹⁰ Muhibuddin , KTSP Membuat Guru Kreatif, www.kabarindonesia.com. Akses 14 Mei 2008

tertentu. Kecakapan dasar adalah kecakapan yang bersifat umum (*general life skill*) dan khusus (*specific life skill*).¹¹

Kecakapan umum mencakup kecakapan personal dan sosial. Kecakapan personal terdiri dari: kecakapan belajar, beradaptasi, menanggulangi, motivasi, mengenal diri, kemandirian dan tanggung jawab. Dan kecakapan sosial terdiri dari: kecakapan berkomunikasi dan bekerja kooperatif atau kolaboratif. Sedangkan kecakapan khusus merupakan kecakapan keahlian dalam akademik dan vokasional.¹²

Implementasi KTSP menuntut profesionalitas guru dalam proses pembelajaran dikelas untuk merealisasikan idealisme dalam kurikulum. Tanpa profesionalitas guru, maka KTSP sebagai tumpuan harapan tidak akan banyak memberikan mamfaat. Sebagaimana pernyataan Drost;

“Selama ini diberbagai sekolah banyak guru tidak siap dengan penerapan sistem pembelajaran yang berbasis kompetensi. Dalam prakteknya, guru sendiri masih bingung bagaimana mengajar dengan model yang menekankan pada kompetensi, bahkan sebagian besar guru masih mengajar dengan strategi lama yang mengakibatkan siswa dibebankan oleh dua cara berbeda, di mana isi pelajaran semakin berat dengan tugas dan pekerjaan rumah yang berat pula”.¹³

MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan agama islam dibawah naungan Departemen Agama. Sebagai penyelenggara pendidikan agama, maka bahasa Arab telah menjadi ciri khusus mata pelajaran Madrasah, yang saat ini tidak luput dari pembenahan dalam bidang

¹¹ H. Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru &Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hlm.68.

¹² *Ibid*, hlm. 67.

¹³ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi.....*hlm.05.

kompetensi. Perubahan mendasar ini terletak pada perumusan kompetensi, ruang lingkup, urutan dan indikator pencapaian yang memiliki prioritas-prioritas tersendiri dalam pembelajaran.¹⁴

Implementasi KTSP secara otomatis memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran dan berbagai komponennya. seperti materi akan berubah menyesuaikan dengan tuntutan kurikulum, metode akan mengalami perubahan sesuai dengan tujuan dan jenis materi. Maka dampak perubahan kurikulum senantiasa beriring dengan tawaran pendekatan, metode dan strategi. Hal demikian tentu akan menjadi tantangan paling berat bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dilain pihak, sosialisasi implementasi KTSP di pandang belum mampu merombak paradigma, pola pikir dan kompetensi guru dalam mengaplikasikan pembelajaran. Kondisi ini bersanding lurus dengan keterbatasan-keterbatasan sarana dan perasarana yang dimiliki MTs LFT, yang tentunya akan menjadi pemicu tidak maksimalnya proses pembelajaran. Lantas bagaimana proses pengajaran bahasa Arab diterapkan dalam kerangka nilai-nilai KTSP. Hal inilah menurut penulis menjadi fenomena menarik untuk di amati dengan judul; Implementasi KTSP dan Problematikanya Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁴ Nanik Dwi Hariyani, Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Fortofolio, *Al-Arabiyyah Jurnal pendidikan Bahasa Arab*, Fak. Tarbiyah PBA: volume 2, Nomor 2 (Januari 2006) hlm. 30.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis akan memfokuskan pada titik masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi KTSP dalam pengajaran bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga
2. Apa saja problematika dalam pengajaran bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga
3. Apa saja langkah-langkah solutif untuk mengatasi problematika tersebut di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga

C. Alasan Pemilihan Judul Penelitian

Adapun yang menjadi alasan penulis mengangkat judul penelitian ini berdasarkan atas alasan berikut:

1. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang masih baru, penerapannya baru dimulai sejak ajaran 2006 / 2007 dan belum ada yang menelitinya.
2. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) membutuhkan pemahaman yang mendalam bagi tenaga pendidikan disekolah karena harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan kurikulum itu sendiri.
3. Pemilihan lokasi di MTs LFT UIN, karena berdasarkan observasi sementara sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sejak tahun ajaran 2006/2007.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauhmana implementasi KTSP dalam pengajaran bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga
- b. Untuk mengetahui Faktor pendukung keberhasilan implementasi KTSP dalam pengajaran bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga
- c. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dan upaya dalam mengatasinya dalam mengimplementasikan pengajaran bahasa Arab berbasis KTSP di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga

E. Telaah Pustaka

Untuk menunjukkan validitas penulisan skripsi ini, penulis telah melakukan penelusuran dan penelitian di unit perpustakaan pusat (UPT) UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. hasil pengamatan terhadap penelitian sebelumnya kami telah menemukan skripsi yang meneliti berkaitan dengan penerapan kurikulum dalam proses pembelajaran, di antaranya adalah penelitian Skripsi saudara Sugeng Widoyo yang berjudul: *“problematika penerapan kurikulum bahasa Arab di KMI Ibnul Qoyyim”* . Dalam skripsinya saudara Sugeng Widoyo menjelaskan tentang dua unsur kurikulum bahasa arab Depag dan kurikulum bahasa Arab Gontor.

Skripsi saudara Abdurrazaq yang berjudul: *“implikasi kurikulum bahasa arab TQA (Ta’limul Quran li laulad) Piyungan Yogyakarta”* dalam skripnya saudara Abdurrazaq memfokuskan pada penyusunan kurikulum dan pelajaran bahasa Arab di kaitkan dengan bahasa al-Quran.

Dan skripsi saudara Elmi Ulfah yang berjudul: *Problematika penerapan kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi di MTs Sleman 263 Maguwoharjo Yogyakarta*, dalam skripsinya saudara Elmi Ulfa menjelaskan tentang pengajaran bahasa arab dalam penerapan kurikulum yang berbasis kompetensi.

Dalam skripsi diatas hasil penelitian saudara Sugeng Widoyo cenderung membandingkan antara kurikulum Depag dengan Gontor dan Abdurrazaq terfokus pada penyusunan kurikulum bahasa arab, maka penelitian penulis disini tentang *"Implimentasi Kurikulum KTSP dan Problematikanya dalam pengajaran bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga"* memiliki perbedaan dengan skripsi sebelumnya. Penelitian ini akan menelaah tentang implemetasi kurikulum KTSP dalam pengajaran bahasa Arab dengan berbagai problematikanya yang dialami oleh pendidik dalam melakukan proses pembelajaran.

F. Landasan Teori

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

a. Pengertian kurikulum dan KTSP

Menurut Oemar Hamalik, kurikulum merupakan suatu program kegiatan terencana (*program of planned activities*) yang memiliki rentang luas, hingga membentuk suatu pandangan yang menyeluruh.¹⁵ Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu dokumen tertulis maupun tidak tertulis yang terdapat dalam pikiran pihak pendidik.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Dasa-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2007) hlm. 05.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik.¹⁶ Dalam penyusunannya, KTSP dipercayakan pada setiap tingkat satuan pendidikan masing-masing. Prinsip ini diimplementasikan untuk memberdayakan daerah/ sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengelola serta menilai pembelajaran sesuai dengan kondisi dan aspirasi masyarakat setempat (sekolah).

Pada sistem pengelolannya, KTSP menggunakan sistem KBS (kurikulum berbasis sekolah) yang mengacu pada kesatuan dalam kebijaksanaan dan keberagaman dalam pelaksanaan. Pada posisi ini, KTSP memberikan kewenangan tingkat satuan pendidikan (sekolah) untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum lebih diperbesar.¹⁷

Oleh karena itu KTSP pada dasarnya merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif dan berprestasi. KTSP adalah sebuah paradigma baru pengembangan kurikulum, yang memberikan otonomi luas pada setiap satuan pendidikan dan pelibatan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses belajar- mengajar disekolah.¹⁸

b. Karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

¹⁶ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan....*, hlm.08.

¹⁷ Masnur Muslich, *KTSP dasar pemahaman....* hlm. 10.

¹⁸ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan....*, hlm. 21.

Dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran yang berbasis KTSP, hal yang harus diperhatikan adalah beberapa karakteristik atau ciri utama sebagai acuan dasar pengembangannya, yaitu; Berpusat pada siswa (*focus on learners*), Memberikan mata pelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual (*provide relevant and contextualized subject matter*), dan Mengembangkan mental yang sehat dan kuat pada siswa (*develop rich and robust mental models*).¹⁹

Bertolak dari konsep diatas, dalam mempraktekkan KTSP setidaknya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berbasis kompetensi dasar (*curriculum based competencies*) bukan materi pelajaran.
2. Bertumpu pada pembentukan kemampuan yang dibutuhkan oleh siswa (*developmentally appropriate practice*) bukan penerusan materi pelajaran.
3. Berpendekatan atau berpusat pembelajaran (*learner centered curriculum*) bukan pengajaran.
4. Berpendekatan terpadu atau integratif (*integrative curriculum* atau *leaning across curriculum*) bukan diskrit.
5. Bersifat diversifikatif, pluralistis, dan multikultural.
6. Bermuatan empat pilar pendidikan kesejagatan.
Berwawasan dan bermuatan manajemen berbasis sekolah.

2. Unsur –Unsur Penting dalam Pembelajaran KTSP.

Pembelajaran bahasa Arab diberbagai sekolah masih relatif kurang ditopang oleh beberapa faktor pendidikan yang memadai, baik dari segi pengajar, keaktifan subjek belajar maupun sarana prasarana yang tersedia di sekolah. Dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang berbasis KTSP ada beberapa hal yang harus diperhatikan.

¹⁹ . Masnur Muslich, *KTSP dasar pemahaman....* hlm. 11.

a. Tenaga pendidik

Proses pendidikan yang berkualitas ditentukan oleh adanya unsur-unsur dinamis dalam sekolah atau lingkungannya, dan salah satu unsurnya ialah guru, sebab guru sebagai pelaku terdepan dalam pelaksanaan pendidikan di tingkat institusional dan intruksional.²⁰

Pendidik berfungsi sebagai motivator, mobilisator yang akan menentukan suksesnya penyelenggaraan pendidikan di Madrasah, oleh karena itu, standar yang harus di penuhi bagi seorang pendidik di tingkat MTs adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi akademik pendidikan minimum D-IV atau S1.
2. Latarbelakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan di MTs.
3. Sertifikat profesi guru untuk MTs.²¹

b. Subjek belajar

Proses belajar mengajar melibatkan banyak komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu yang menjadi aktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah keaktifan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, karena peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapinya secara optimal.²²

²⁰ H. Surya Muhammad, *Percikan Perjuangan Guru* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006) hlm. 43.

²¹ H. Khaeruddin, & Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hlm. 61.

²² Sadirman A.M, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 111.

Peserta didik merupakan subjek belajar yang mempunyai peran besar bagi tercapainya sebuah pembelajaran. Dominasi guru dalam pembelajaran sudah tidak relevan, dan guru harus memperhatikan bahwa peserta didik sedang berproses untuk menemukan eksistensinya. Dalam konteks ini, keberadaan guru harus lebih banyak memberikan motivasi pada peserta didik agar peserta didik merasa bergairah, memiliki semangat dan kemauan tinggi untuk mengembangkan potensi dirinya, hanya dengan demikian peserta didik akan lebih aktif dalam melakukan proses belajar.²³

c. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan bagian dari komponen penting dalam pembelajaran. Sumber belajar meliputi segala daya, lingkungan dan pengalaman yang dapat digunakan dan membantu dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

1. Menurut Arif S.Sardiman, bahwa sumber belajar adalah segala macam yang ada diluar diri dari peserta didik dan yang dapat memungkinkan/memudahkan proses belajar mengajar.²⁴

3. Pengembangan Silabus Dalam KTSP

Pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran (khususnya bahasa Arab) diperlukan adanya silabus untuk menentukan pencapaian dalam pembelajaran. Silabus merupakan garis besar, ringkasan, ikhtisar atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran.

²³ *Ibid*, hlm. 113.

²⁴ Ahmad Rohani HM, H.Abu Ahmadi, *pengelolaan pengajaran* (Jakarta: Renika cipta, 1995). hlm.152.

a. Pengertian Silabus

Silabus dapat diartikan sebagai rencana pembelajaran pada suatu kelompok bidang studi tertentu yang didalamnya meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/ bahan belajar.²⁵

Dengan demikian, Silabus pada dasarnya adalah penjelasan atau penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok dalam suatu pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian

b. Prinsip-rinsip silabus

Sebagai salah satu produk pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang berisikan garis-garis besar materi pembelajaran, silabus memiliki prinsip-prinsip yang mendasari pengembangannya yaitu Ilmiah, Relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, flexibel dan menyeluruh.

c. Strategi dalam pengembangan silabus

Dalam mengembangkan silabus yang berbasis KTSP dibutuhkan cara untuk memudahkan bagi guru atau kepala sekolah. Strategi yang perlu dilakukan oleh pihak terkait dalam pengembangan silabus yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian.

1. Perencanaan

Dalam melakukan Perencanaan ini, tim pengembangan silabus harus mengumpulkan informasi dan referensi sebanyak mungkin, kemudian

²⁵ *Ibid*, hlm 127.

mengidentifikasi sumber belajar termasuk didalamnya adalah nara sumber yang diperlukan dalam pengembangan silabus.²⁶

2. Pelaksanaan

Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan silabus sebagai berikut.

- a. Merumuskan kompetensi dan tujuan pembelajaran, serta menentukan materi standar yang memuat kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, dan indikator hasil belajar.
- b. Menentukan strategi, metode dan tehnik pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran.
- c. Menentukan alat evaluasi berbasis kelas dan ujian berbasis sekolah atau *school based exam* (SBE) sesuai dengan visi dan misi sekolah.
- d. Menganalisis kesesuaian silabus dengan pengorganisasian pengalaman belajar, dan waktu yang tersedia sesuai dengan kurikulum beserta perangkatnya (kegiatan pembelajaran, pengelolaan kurikulum berbasis sekolah, kurikulum dan hasil belajar, penilaian bernasis kelas dan ujian berbasis sekolah).

3. Penilaian

Untuk menilai silabus dapat dilakukan secara berkesinambungan, dengan menggunakan model-model penilaian model *contect*, *input*, *proses* dan *product* (CIPP) dari Stuffle Beam atau model penilaian kurikulum konsep Tyler yang mengacu pada suatu filsafat tertentu.

d. Format Silabus dalam KTSP

Format silabus dalam KTSP minimal mencakup: Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi standar, standar proses, dan standar penilaian. Format silabus berbasis KTSP dapat dilukiskan sebagai berikut.²⁷

Tabel I.
Format silabus KTSP

Nama sekolah :

Mata pelajaran :

Kelas/semester :

Alokasi waktu :

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	indikator	Materi standar	Standar proses	Standar penilaian

²⁶ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, hlm. 206.

²⁷ *Ibid*, hlm. 208.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam KTSP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan unsur pembelajaran guna menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang telah dijabarkan dalam silabus. Penyusunan RPP ini merupakan tugas guru yang paling utama sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas, karena RPP sebagai penjabaran silabus kedalam bentuk yang paling operasional yang siap dijadikan pedoman atau skenario guru dalam pembelajaran.²⁸

Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi garis besar (*outline*) apa yang akan diajarkan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan maupun meliputi beberapa kali pertemuan. Dalam RPP yang perlu dikembangkan adalah mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian.²⁹

a. Prinsip pengembangan RPP

Untuk menunjang pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, yang harus diperhatikan guru dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyukseskan implementasi KTSP adalah;

1. kompetensi yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus jelas, makin konkrit kompetensi makin mudah diamati dan makin tepat kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi.
2. rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana fleksibel dan dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

²⁸ *Ibid*, hlm. 212.

²⁹ *Ibid*, hlm.145.

3. kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan di wujudkan.
4. rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh serta jelas pencapaiannya.
5. harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program disekolah, agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.³⁰

b. Penyusunan RPP berbasis KTSP

Dalam menyusun RPP secara garis besar dapat dilakukan dengan langkah-langka berikut: 01). mengisi kolom identitas. 02). Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditentukan. 03).Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang akan digunakan yang terdapat dalam silabus yang telah tersusun. 04).Merumuskan tujuan pembelajaran berdaarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang telah ditentukan. 05). mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok pembelajaran yang terdapat dalam silabus. 06). Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. 07). Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri kegiatan awal, inti dan akhir. 08). Menentukan sumber belajar yang digunakan. 09). Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan soal dan teknik penskoran.³¹

5. Sistem Penilaian Barbasis KTSP

Sistem penilaian yang digunakan dalam KTSP adalah penilaian yang berbasis kelas (PBK). Dalam penilaian berbasis kelas memiliki prinsip

³⁰ H. khaeruddin, & Mahfud Junaedi, *Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan...*, hlm.147.

³¹ H. khaeruddin, & Mahfud Junaedi, *Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan...*, hlm. 151.

penilaian yang berkelanjutan dan komprehensif guna mendukung upaya memandirikan siswa untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri.

Menurut Puskur (2004), PBK merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan sehingga penilaian tersebut akan mengukur apa yang hendak diukur dari siswa. Salah satu prinsip penilaian berbasis kelas ialah penilaian dilakukan guru dan siswa.³²

Penilaian tersebut dilakukan, baik dalam bentuk tes tertulis (*paper and pencil test*), kinerja atau penampilan (*performance*), Penugasan (*project*), Hasil karya (*product*), maupun pengumpulan kerja siswa (*portopolio*). Cara penilaian ini dilakukan dengan memperhatikan pencapaian yang mengarah pada tiga ranah kompetensi yaitu, ranah pengetahuan (kognitif), ranah sikap (afektif) dan ranah keterampilan (psikomotor).³³

Evaluasi atau penilaian dalam proses pembelajaran dibedakan menjadi evaluasi hasil belajar dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam evaluasi hasil pembelajaran dibedakan menjadi evaluasi formatif dan sumatif. Dalam mengevaluasi proses pelaksanaan mengajar bukan hanya dapat dilakukan dengan tes tetapi juga bisa dengan non tes seperti; observasi, studi dokumenter, analisis hasil dan *checklist*.³⁴

³² Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi...*, hlm. 91.

³³ *Ibid*, hlm. 92.

³⁴ H. Asnawir & M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 11.

6. Tinjauan Kurikulum Bahasa Arab dalam KTSP

Pembelajaran bahasa Arab diarahkan pada tercapainya empat kemahiran (*maharah*) atau keterampilan (*skill*) yang ada dalam bahasa Arab. Keempat keterampilan tersebut yaitu; keterampilan mendengarkan (*maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*mahara al-Kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-Qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*).³⁵

Untuk mencapai keempat kemampuan tersebut, disain pembelajaran bahasa Arab harus mengacu dan mampu mengakomodir ide-ide yang tersirat dalam tujuan dan standar lulusan belajar bahasa Arab pada tingkat tertentu.

a. Fungsi

Mata pelajaran bahasa Arab berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa agama dan ilmu pengetahuan. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri peserta didik dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya.³⁶

b. Tujuan

Program pembelajaran Bahasa Arab secara umum memiliki tujuan agar para peserta didik berkembang dalam hal:

- a. Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik.
- b. Berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.

³⁵ Muhajir, Pembelajaran bahasa Arab berbasis Cooperatif learning, *AL-ARABIYAH, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (Jur PBA Fak. Tarbiyah: Volume 3, No 1, Juli 2006) hlm. 45.

³⁶ Sumber: dokumentasi MTs LFT diambil pada tanggal 04 Maret 2008

- c. Menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.
- d. Menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan.
- e. Menghayati dan menghargai karya sastra.
- f. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.
- g. Perbendaharaan kata Arab *fusha* sebanyak 1000 kata dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan meliputi tema tentang kegiatan sehari-hari, aqidah dan ibadah. Rasionalisasi penguasaan 1000 kata tersebut adalah 300 kata pada jenjang ibtidaiyah dan 700 kata pada jenjang tsanawiyah.³⁷

c. Standar Kompetensi Lulusan

- 1. Mendengarkan
Memahami berbagai nuansa makna ragam teks lisan dengan ragam variasi tujuan komunikasi dan konteks.
- 2. Berbicara
Mengungkapkan berbagai gagasan dan tujuan ragam nuansa makna secara lisan dalam berbagai teks lisan dengan ragam variasi tujuan komunikasi dan konteks
- 3. Membaca
Membaca dan memahami berbagai nuansa makna yang dijumpai dalam berbagai teks tertulis dengan variasi tujuan komunikasi struktur kalimat dan ciri-ciri bahasanya
- 4. Menulis
Mengungkapkan makna kata, frase dan kalimat secara tertulis sesuai dengan tujuan komunikasinya dengan struktur kalimat yang lazim digunakan

d. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab

- 1. Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan Bahasa Arab serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif.
- 2. Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Arab serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional atau monolog yang informative, naratif, dan deskriptif.

³⁷ Sumber: dokumentasi MTs LFT diambil pada tanggal 04 Maret 2008

Pada jenjang Tsanawiyah, kosa kata yang perlu dikuasai secara kumulatif berjumlah sekitar 700 kata dan ungkapan/idiom, dengan rincian 100 kata pada masing-masing semester pada kelas VII (tujuh), 250 kosa kata pada masing-masing kelas VIII dan kelas IX. Maka 700 kosa kata bersifat komunikatif dan tinggi frekwensi pemakaiannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yang berkenaan dengan lingkungan madrasah dan rumah serta yang berhubungan dengan aqidah, ibadah, dan akhlaq.

7. Pola Pembelajaran Bahasa Arab dalam KTSP

Proses belajar mengajar adalah fenomena yang sangat kompleks. Segala sesuatunya sangat berarti - setiap kata, pikiran, tindakan dan asosiasi - dan sampai sejauhmana kita mampu mengubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran, sejauh itu pula proses belajar berlangsung.³⁸

Menurut Tony Stockwell, ahli psikologi pendidikan kelahiran Inggris, mengatakan bahwa belajar yang cepat dan efektif, apabila kita melihat, mendengar dan merasakannya.³⁹ cara demikian lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berfikir kritis, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.⁴⁰

Oleh karena itu, bagaimana proses pengajaran bahasa Arab dapat mengacu pada nilai-nilai pembelajaran ala KTSP? dari berbagai rangkaian pembelajaran, yang tidak kalah pentingnya dalam menuju kesuksesan pembelajaran berbasis KTSP adalah penyampaian yang baik. Oleh karena itu,

³⁸ Bobbi DePorter, Mike Hernacki, *Quantum Teaching* (Bandung : Kaifa, 2000) hlm. 03.

³⁹ Gordon Dryden, Dr.Jeannette Vos, *Revolusi Belajar* (Bandung: Kaifa, 2000). hlm. 299.

⁴⁰ Sadirman A.M, *Intraksi dan Motivasi....*, hlm. 25.

pembelajaran dalam KTSP menggunakan model-model pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.⁴¹ Secara umum tujuan penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan adalah agar proses pembelajaran yang di laksanakan dikelas dapat merangsang aktivitas dan kreativitas belajar peserta didik serta di laksanakan dengan efektif dan menyenangkan.

1. Pembelajaran aktif. (*active learning*)

Pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang banyak memberikan peluang pada siswa-siswanya untuk mengakses, menelaah dan mengkaji materi pelajaran dikelas. Model strategi ini hampir sama dengan model pembelajaran *self discovery learning* yakni model pembelajaran yang dilakukan dimana siswa di upayakan mampu menemukan pengetahuan dan mengambil kesimpulan sendiri.⁴²

2. Pembelajaran kreatif (*creative learning*)

Ciri utama dalam pembelajaran kreatif adalah adanya kemampuan guru untuk menumbuhkan motivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik dikelas saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran kreatif ini membutuhkan adanya strategi yang bervareatif dalam setiap meyampaikan materi dan dalam memecahkan masalah. Berfikir kreatif selalu berawal dari berfikir kritis yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan memperbaiki yang sebelumnya tidak baik.⁴³

3. Pembelajaran efektif (*effective learning*)

⁴¹.H. Khaeruddin & Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan...*, hlm.208.

⁴².*Ibid*, hlm. 208.

⁴³*Ibid*, hlm. 209.

Dalam pembelajaran efektif, peserta didik harus mengalami perubahan dan adanya pengalaman baru sebagai titik kulminasi kompetensi yang diharapkan. Untuk mencapai itu, proses pembelajaran harus banyak melibatkan siswa sehingga suasana belajar kondusif, karena dengan melibatkan seluruh siswa dalam pelaksanaan pengajaran di kelas, akan dapat menghidupkan suasana kelas.⁴⁴

4. Pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*)

Pembelajaran merupakan intraksi antara pendidik dan peserta didik tanpa ada perasaan terpaksa didalamnya. Dalam artian dalam sebuah pembelajaran harus menyenangkan dalam hubungan antara guru dan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus menjadi mitra belajar anak. Sehingga tidak ada beban bagi anak dalam pembelajaran.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan guru dituntut untuk mendesain materi pembelajaran dengan baik serta mengkombinasikan dengan strategi pembelajaran yang mengedepankan keaktifan peserta didik, seperti simulasi, game, role playing dan sebagainya.⁴⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui jenis penelitian ini dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu:

- a. Di tinjau dari segi sifat data, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan data-data yang bersifat makna dan

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 110.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 220.

data dinyatakan dalam bentuk-bentuk simbolik berupa pernyataan-pernyataan tafsiran dan tanggapan lisan harfiyah.⁴⁶

- b. Ditinjau dari segi tujuan, penelitian ini termasuk penelitian terapan. Termasuk penelitian terapan karena dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait pembelajaran bahasa Arab dengan hasilnya di upayakan mampu memberikan terapi terhadap suatu persoalan.⁴⁷
- c. Ditinjau dari segi metode, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei. Penelitian survei ini merupakan metode formal untuk memperoleh informasi yang ditempuh dengan melakukan wawancara secara pribadi. Penelitian ini dilakukan untuk mendapat informasi/fenomena pembelajaran bahasa Arab dengan kerangka dan konsep kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sebagai tolak ukurnya.⁴⁸

2. Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek atau disebut juga sumber data di artikan sebagai usaha menentukan sumber data.⁴⁹ Pihak-pihak yang akan menjadi subjek penelitian adalah: a). Kepala sekolah MTs LFT UIN Sunan Kalijaga. b). Guru-guru sekolah MTs LFT UIN Sunan Kalijaga. c). Para staf dan Karyawan sekolah MTs LFT UIN Sunan Kalijaga

3. Metode pengumpulan data

⁴⁶ Tatang M. Amirin, *menyusun rencana penelitian*, (Jakarta: Rajawali press,1990) hlm.119.

⁴⁷ *Ibid*, hlm.108

⁴⁸ *Ibid*, hlm.111.

⁴⁹ Suharsini Arikonto, *Prosidur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002). hlm. 107.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode alamiah yaitu: pengamatan atau observasi, wawancara dan penelaan dokumen.⁵⁰

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, dengan cara mengadakan pengamatan dan mencatatnya secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵¹ Beberapa hal yang menjadi objek observasi adalah terkait Letak Geografis, Situasi dan kondisi Lingkungan, Keadaan Fasilitas dan Kegiatan belajar mengajar di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informen.⁵² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yakni dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dibuat catatan-catatan garis besar singkat tentang apa yang ditanyakan dan catatan tersebut masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi. Adapun informennya adalah guru bahasa Arab sebagai subjek utama dalam penelitian sedangkan kepala sekolah, urusan kurikulum dan TU dalam penelitian ini hanya sebagai pelengkap data saja.

c. Metode Dokumentasi

⁵⁰ . Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 09.

⁵¹ . Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid II* (Yogyakarta: YPPF UGM, 1980). hlm. 136.

⁵² . Suharsini Arikunto, *Prosidur Penelitian*, hlm. 132.

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, nutulen rapat, agenda dsb.⁵³

4. Metode Analisis Data

Teknis analisa data merupakan langkah-langkah atau prosedur yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai jalan yang harus dilakukan sebelum mengambil sebuah kesimpulan.

Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan tiga metode diatas yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan terkait dengan proses pembelajaran guru dikelas, wawancara dilakukan pada guru bahasa Arab sebagai informen utama, kepala sekolah dan urusan kurikulum sebagai informen data pelengkap, sedangkan dokumentasi dilakukan pada kepala TU sekolah.

Berdasarkan data tersebut, teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah teknik analisis diskriptif kualitatif atau analisis non statistik.⁵⁴ Yaitu suatu upaya membangun pemahaman terhadap fenomena yang diteliti dengan mendiskripsikannya kedalam bentuk kata-kata atau bahasa.⁵⁵

⁵³ *Ibid*, hlm. 206.

⁵⁴ Saifuddin Azwar, *metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 40.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 06.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian dalam skripsi ini, penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, jenis penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian yang akan digunakan dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Gambaran Umum Sekolah/ Madrasah yang mengulas: Letak Geografis, sejarah singkat sekolah, struktur organisasi, Guru dan Karyawan, siswa dan sarana prasana.

Bab Ketiga, membahas hasil penelitian di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga yang berisi: Landasan implementasi KTSP di MTs, Implementasi kurikulum KTSP dalam pengajaran bahasa arab, problem yang di hadapi guru dalam pengajaran bahasa arab dan langkah-langkah solutif yang dilakukan guru.

Bab Keempat, merupakan penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan dalam pembahasan penelitian skripsi ini, kemudian juga disertai saran dan kritik yang mungkin dapat dikemukakan dalam upaya untuk menyempurnakan sebuah penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dari hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi KTSP dalam pengajaran bahasa Arab di MTs LFT, kemudian penulis mengolah, menjelaskan, menguraikan data-data yang diperolehnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KTSP

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di MTs LFT terdapat beberapa komponen yang menjadi siklus keterjalinan untuk mencapai kompetensi yang diinginkan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, yaitu:

A. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah untuk menanamkan kemampuan bagi siswa dalam membaca, menulis, mendengar, dan melafalkan kalimat-kalimat Arab sederhana.

Sebagaimana dalam program pembelajaran bahasa Arab secara umum, memiliki tujuan agar peserta didik mampu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis secara sederhana tetapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan

perasaan, serta menjalin hubungan dalam bentuk kegiatan yang beragam, intraktif dan menyenangkan.

B. Kurikulum Bahasa Arab

Muatan kurikulum di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai kelas IX. Materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian dari muatan kurikulum.

Untuk kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Laboratorium Fakultas Tarbiyah (LFT) terdiri dari 14 mata pelajaran (salah satunya adalah mata plajaran bahasa Arab), muatan lokal, dan pengembangan diri yang harus diberikan kepada peserta didik.

C. Guru dan Persiapan dalam Pengajaran Bahasa Arab

1. Guru

Untuk pengajar bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga diampu oleh satu orang guru yaitu Bapak Muh. Nu'im, S.Pd.I, beliau adalah Alumnus UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

2. Persiapan guru

Beberapa persiapan yang telah dilakukan guru bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas adalah penyusunan silabus,

program tahunan, alokasi waktu, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta satuan pelajaran.

D. Kegiatan Pengajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP

Dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs LFT secara umum digambarkan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan pembukaan selama 5-10 menit dengan melakukan apersepsi dan pre test untuk menguatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok yang dilakukan selama 40 menit. Dalam kegiatan inti ini guru menyampaikan materi guna mencapai indikator-indikator kompetensi yang telah dicanangkan dalam rencana pembelajaran.

Dalam penyampaian materi pelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di MTs LFT terdiri dari berbagai bentuk yaitu; materi percakapan (*kalam/hiwar*), mendengar (*istima'*), menulis (*Kitabah*), Membaca (*Qira'ah*), Struktur (*tarokib*), dan insya' muwajjah. Dari berbagai bentuk materi itu di sajikan melalui cara-cara yang mudah, efektif dan menyenangkan.

3. Penutup

Penutup ini dilakukan sekitar 10 menit, dengan melakukan feedback, penguatan dan penegasan terhadap materi yang telah

diajarkan. Kemudian kegiatan diakhiri dengan membaca hamdalah.

E. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi hasil belajar yang dilakukan guru di MTs LFT digunakan sebagai penilaian terhadap pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan untuk memperbaiki proses pembelajaran kelas.

Bentuk penilaian yang dilakukan guru bahasa Arab di MTs LFT adalah penilaian berbasis kelas (PBK). Sistem penilaian berbasis kelas yang dilakukan guru MTs LFT berbentuk; pertanyaan lisan dikelas, kuis, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester, responsi atau ujian praktik dan ulangan kenaikan kelas.

Namun pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di MTs Laboratorium belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur KTSP, seperti pembuatan silabus tidak dibuat oleh guru akan tetapi dirancang oleh para kepala sekolah MTs se Yogyakarta. Walaupun demikian guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam rangka memperoleh, mengaktualisasikan, dan meningkatkan pencapaian kompetensi pelajaran bahasa Arab, seperti kompetensi menulis, membaca, bercakap maupun menyusun struktur kalimat-kalimat bahasa Arab sederhana.

2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di MTs LFT, mengalami banyak masalah yang dihadapi, baik terkait dengan guru, siswa, fasilitas maupun alokasi waktu:

- a. Problem guru adalah berhubungan dengan terbatasnya penguasaan guru dalam memahami implementasi KTSP dalam pengajaran bahasa Arab. Dan guru belum mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mempraktikkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Problem siswa berhubungan erat dengan kemampuan siswa yang heterogen, baik karena latar belakang sekolah maupun karena memang keterbatasan kecerdasan bawaan siswa. Minimnya keaktifan dan minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab secara mandiri yang dijadikan sebagai suatu kebutuhan.
- c. Problem sarana dan sumber belajar yaitu terbatasnya fasilitas yang dimiliki sekolah dalam proses belajar mengajar khususnya dalam media pembelajaran bahasa Arab seperti buku-buku penunjang dan Laboratorium bahasa.
- d. Problem alokasi waktu terkait dengan terbatasnya waktu pembelajaran bahasa Arab di MTs LFT yang hanya diberikan seminggu sekali selama dua jam pelajaran.

3. Upaya yang dilakukan guru

Langkah-langkah yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- b. Guru lebih aktif untuk menggali sumber-sumber pengetahuan tentang implementasi KTSP melalui buku-buku maupun dokumentasi KTSP di sekolah.
- c. Untuk mengatasi masalah heterogenitas siswa, guru melakukan pendekatan individual dan remedial sesuai dengan pengalaman belajar siswa.
- d. Upaya guru untuk mengatasi keterbatasan fasilitas yaitu dengan memanfaatkan buku di perpustakaan seadanya, menyediakan alat peraga sederhana seperti gambar dan menggunakan metode *Card short* (potongan-potongan kertas) untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan.
- e. Untuk mencapai kompetensi yang diinginkan, guru memanfaatkan waktu formal yang terbatas dengan efektif, disamping juga memberikan pelajaran di luar jam formal sebagai pelajaran tambahan.

B. Saran-Saran

Berlandaskan pengalaman penulis selama mengadakan penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di MTs LFT membutuhkan pembenahan-pembenahan, baik secara paradigmatik dan

pemahaman guru tentang KTSP maupun sumber-sumber penunjang belajar. Upaya ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis dapat memberikan saran dan masukan kepada praktisi pendidikan di MTs LFT sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah.
 - a. Kepala sekolah hendaknya segera mensosialisasikan atau mendelegasikan guru bahasa Arab untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar dan work shop KTSP agar dapat melaksanakan dengan baik dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis KTSP, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab.
 - b. Mengupayakan perlengkapan sarana pendidikan, sumber pembelajaran seperti buku-buku penunjang dipergustakaan agar proses belajar mengajar dapat meraih hasil optimal, dan menyediakan media pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan menyenangkan.
 - c. Mengusahakan sarana belajar seperti Laboratorium bahasa Arab, sebagai upaya untuk mempermudah dan meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab bagi siswa.

1. kepada guru bahasa Arab
 - a. Hendaknya guru lebih responsif dan sensitif terhadap desakan perubahan kurikulum dan strategi pembelajaran (khususnya terkait

dengan implementasi KTSP), agar suasana pembelajaran bahasa Arab selalu dinamis, efektif dan menyenangkan.

- b. Guru perlu mengembangkan kompetensi yang telah dimiliki, agar benar-benar menjadi guru yang profesional dibidangnya.
- c. Hendaknya guru kreatif dan terampil untuk menyediakan dan menggunakan media atau alat-alat peraga ketika proses pembelajaran berlangsung, agar penyampaian materi pembelajaran mudah dicerna dan menyenangkan.
- d. Hendaknya guru membentuk lingkungan berbahasa Arab yang kondusif (*bi'ah lughawiyah*) di sekolah, sehingga siswa dengan mudah mempraktikkan bahasa Arab di sekitar sekolah.
- e. Hendaknya guru mampu memberikan motivasi kepada siswa, agar lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Sebagai kata penutup, tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan melainkan ungkapan rasa syukur *al-Hamdulillah* atas bimbingan dan pertolongan-Nya, sehingga segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini dapat teratasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurang-kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik mereka mendapatkan imbalan yang setimpal.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dengan memohon pertolongan dan petunjuk-Nya agar skripsi ini dapat bermamfaat bagi para pembaca dan kepada diri penulis khususnya.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi konsep dan Implementasi kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Ahmad Rohani HM, H.Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Renika cipta, 1995
- Bobbi DePorter dkk, *Quantum Teaching*, Bandung : Kaifa, 2000.
- Depag RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Disain pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Gordon Dryden, Dr.Jeannette Vos, *Revolusi Belajar*, Bandung: Kaifa, 2000.
- H. Asnawir & M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- H. Khaeruddin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan konsep dan Implementasinya di madrasah*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007.
- H. Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- H. Surya, Muhammad, *Percikan Perjuangan Guru*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006.
- <http://www.pewarta-kabarindonesia.blogspot.com>
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (bahasa al-Quran)*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1983.
- Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- _____, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muhajir, Pembelajaran bahasa Arab berbasis Coopratif learning, AL-ARABIYAH, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Jur PBA Fak. Tarbiyah: Volume 3, No 1, Juli 2006.

- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nanik Dwi Hariyani, Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Fortofolio Al-Arabiyyah, *Jurnal pendidikan Bahasa Arab*, volume 2, Nomor 2 Januari 2006.
- Oemar Hamalik, *Dasa-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2007.
- _____, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara 1995.
- Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Sadirman A.M, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Slamento, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Suharsini Arikonto, *Prosidur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid II*, Yogyakarta: YFPF UGM, 1980.
- Tayar Yusyuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Tatang M. Amirin, *menyusun rencana penelitian*, Jakarta: Rajawali press, 1990
- www.kabarindonesia.com.

CURRICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Suhari
TTL : Sumenep, 03 Juni 1982
Alamat Asal : Ds. Banuaju Timur Kec. Batang-batang Kab. Sumenep Jatim
Alamat Kost : Jl. Nogopuro Gg I no.91 RW/RT 02/04 Gowok Yogyakarta

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Misdari
Nama Ibu : Sahriyah
Alamat : Ds Banuaju Timur Kec. Batang-batang Kab. Sumenep Jatim

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI. Taufiqurrahman (Lulus tahun 1996)
2. MTs. Taufiqurrahman (Lulus tahun 1999)
3. MA. Al-Amien (Lulus tahun 2002)
4. UIN Sunan Kalijaga

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil Pengurus BEM-J Pendidikan Bahasa Arab periode 2005-2006
2. KSiP (Kelompok Studi ilmu Pendidikan) Fakultas Tarbiyah UIN Suka.
3. PMII Rayon Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Fs-KMMJ (Forum Silaturrahim Keluarga Mahasiswa Madura Jogjakarta)
5. IKBAL (Ikatan Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Amien) Preduan Yogyakarta
6. Anggota Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Periode 2006-2008

Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi:

- b. Letak Geografis MTs LFT UIN Sunan Kalijaga
- c. Situasi dan kondisi Lingkungan
- d. Keadaan Fasilitas yang dimiliki MTs LFT UIN Sunan Kalijaga
- e. Kegiatan belajar mengajar di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga

2. Wawancara:

- a. Dengan Kepala Sekolah.
 1. Sejarah berdiri dan perkembangan MTs LFT UIN Sunan Kalijaga
 2. Pembagian tugas dan wewenang Tenaga Kependidikan
 3. Keadaan guru dan karyawan MTs LFT UIN Sunan Kalijaga
- b. Dengan Guru Bahasa Arab
 1. Tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab
 2. Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab
 3. Latar belakang Guru Pengajar Bahasa Arab
 4. Penyusunan silabus dan RPP dalam KTSP
 5. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dalam KTSP
 6. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab
 7. Sumber belajar yang dimiliki sekolah yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
 8. Problematika dalam Pembelajaran Bahasa Arab
 9. Langkah-langkah solutif untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab

3. Dokumentasi

1. Struktur organisasi MTs LFT UIN Sunan Kalijaga
2. Keadaan guru dan karyawan MTs LFT UIN Sunan Kalijaga
3. Sarana dan fasilitas MTs LFT UIN Sunan Kalijaga

Bentuk penelitian : Wawancara
Sumber data : 1. Kepala Madrasah
2. Bagian kurikulum dan
3. Guru bahasa Arab
Tanggal : 11 Mei 2008

Instrumen dan hasil wawancara sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

- a. Menurut Muh.Nu'im, S.Pd.I, guru bahasa Arab di MTs LFT, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menanamkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, mendengar, dan melafalkan kalimat-kalimat bahasa Arab sederhana.
- b. Menurut Ibu H. Marliatun, BA. dan Bapak Drs. Abbas Rasyid, masing-masing urusan kurikulum dan Kepala sekolah, tujuan pengajaran bahasa Arab, selain menanamkan kemampuan dasar dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab bagi anak-anak juga, untuk membekali anak dalam memahami agama islam. Peralnya al-Quran dan al-Hadits sebagai sumber pengetahuan umat islam menggunakan bahasa Arab.

2. Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab

Untuk kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Laboratorium terdiri dari 14 mata pelajaran diantaranya adalah bahasa Arab, muatan lokal, dan pengembangan diri yang harus diberikan kepada peserta didik.

3. Latar belakang Guru Pengajar Bahasa Arab

Pengajar/guru bahasa Arab Di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Bapak Muh. Nu'im, S.Pd.I, beliau adalah Alumnus Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Penyusunan silabus, Prota dan RPP berbasis KTSP

Dalam pengembangan silabus di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, pengalaman pembelajaran, penilaian, sumber belajar, dan alokasi waktu.

Program tahunan adalah bentuk disain program pengajaran yang dimaksudkan untuk memberi gambaran secara umum meliputi kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam dua semester ataupun satu tahun dengan menentukan alokasi waktu setiap pencapaian kompetensi

Dalam program tahunan telah ditentukan topik materi dalam satu semester, kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam setiap topik bahasan dan alokasi waktu setiap pembahasan.

Sedangkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru bahasa Arab di MTs LFT meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/standar, indikator kompetensi, metode pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, alat/sumber belajar dan penilaian.

5. Kegiatan Pengajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs LFT dilakukan dalam tiga kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, guru melakukan apersepsi yaitu menanyakan materi mata pelajaran yang sebelumnya kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai bentuk pre test, baik secara umum bagi semua siswa maupun perorangan.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam Proses belajar mengajar di MTs LFT merupakan puncak pelaksanaan dari berbagai tahap persiapan pembelajaran bahasa Arab.

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi yang meliputi materi percakapan (*kalam/hiwar*), mendengar (*istima'*), menulis

(*Kitabah*), Membaca (*Qira'ah*), Struktur (*tarokib*), dan insya' muwajjah. Dari berbagai bentuk materi itu di sajikan melalui cara-cara (metode) dan tehnik yang mudah, efektif dan menyenangkan.

c. Kegiatan akhir

Proses akhir dari pembelajaran bahasa Arab dilakukan dalam bentuk penegasan, kesimpulan dan penilaian. Hal ini untuk menguji siswa melalui pertanyaan-pertanyaan, baik berbentuk tulisan maupun lisan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan yang telah dicapai siswa dari materi yang telah diajarkan.

6. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Bentuk penilaian yang dilakukan adalah penilaian berbasis kelas (PBK). Sistem penilaian berbasis kelas yang dilakukan guru MTs LFT berbentuk; pertanyaan lisan dikelas, kuis, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester, responsi atau ujian praktik dan ulangan kenaikan kelas.

7. Sumber belajar yang dimiliki sekolah yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Media belajar yang dapat digunakan adalah OHP, TV/Audio

8. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

a. Problem guru

1. Minimnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan KTSP.
2. Kesulitan guru memberikan motivasi siswa dalam mengaplikasikan bahasa Arab di lingkungan sekolah maupun di rumah.

b. Problem siswa

1. Heterogenitas kemampuan siswa, baik karena latar belakang sekolah maupun keterbatasan kecerdasan siswa, menimbulkan

kesulitan guru dalam pemerataan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Minimnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab yang berimplikasi pada kurangnya keaktifan siswa untuk belajar secara mandiri, baik berbicara, menulis, membaca, dan mendengar percakapan-percakapan bahasa Arab serta menyusun atau menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Arab sederhana.

c. Problem sumber belajar dan media

1. Terbatasnya sarana dan sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Arab seperti buku-buku penunjang, alat peraga, dan Laboratorium.
2. Kurang maksimal dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa.

d. Problem distribusi waktu

Minimnya alokasi waktu dalam pengajaran bahasa Arab, sebab pembelajaran bahasa Arab di MTs LFT hanya di berikan seminggu sekali selama dua jam pelajaran.

9. Langkah-Langkah yang Dilakukan Guru

a. Upaya mengatasi problem guru

1. Guru mengembangkan pemahaman tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan cara membaca buku-buku KTSP dan mempelajari dokumen-dokumen di sekolah tentang pedoman implementasi KTSP. Karena ia belum mengikuti pelatihan-pelatihan maupun workshop tentang KTSP.
2. Guru berupaya melatih siswa untuk mengaplikasikan bahasa Arab dalam sehari-hari dengan cara berbicara bahasa Arab khususnya pada saat jam pelajaran bahasa Arab, walaupun siswa merasa kesulitan untuk memahaminya.

b. Upaya mengatasi problem siswa

1. Guru memberikan perhatian yang berbeda sesuai dengan pengalaman belajar siswa.
 2. Memberikan motivasi pada siswa dengan agar meningkatkan belajar bahasa Arab.
- c. Upaya mengatasi problem sumber belajar dan media
1. Guru berusaha memaksimalkan pemamfaatan fasilitas yang ada seperti buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan, menyediakan alat peraga sederhana seperti gambar dan memperbanyak mengerjakan latihan-latihan.
 2. Menganjurkan siswa untuk membaca atau meminjam buku-buku di perpustakaan.
- d. Upaya mengatasi problem distribusi Alokasi waktu
1. Guru memberikan pelajaran tambahan (les) pelajaran bahasa Arab,
 2. Menggunakan waktu yang tersedia secara efektif dan efisien serta memberikan tugas-tugas dikelas ketika guru berhalangan untuk mengajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : IX/III

Waktu : 2 JP

Standar Kompetensi :

Berbicara/ Kalam

Mengungkapkan hiwar dan teks lisan sederhana

Kompetensi Dasar :

- Melafalkan materi hiwar dengan baik dan benar mengenai الزكاة dengan struktur kalimat dasar yang mengandung : فعل الأمر
- Mendemonstrasikan hiwar sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar mengenai : الزكاة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi : فعل الأمر
- Mengungkap-kan gagasan yang terdapat dalam teks hiwar/teks lisan dengan sederhana mengenai : الزكاة dengan struktur kalimat dasar yang meliputi : فعل الأمر

Materi Pokok :

Hiwar tentang الزكاة dengan menggunakan 20-25 mufradat baru seperti - أنزل- أرسل- علم- ذاك- شارك- السماء- الشمس- الأرض
فعل الأمر seperti أنزل ينزل إنزال- أشرك يشرك إشراك- علم يعلم تعليم- ذاك يذاكر مذاكرة

Indikator :

- Mengucapkan mufradat baru tentang الزكاة dengan lafal yang baik dan benar
- Mengucapkan materi hiwar tentang الزكاة dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar
- Mendemonstrasikan materi hiwar tentang الزكاة secara berpasangan
- Menggunakan mufradat yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat dasar yang meliputi : فعل الأمر

- Melakukan tanya jawab dengan mufradat yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat dasar yang meliputi : فعل الأمر
- Mengungkapkan kandungan/ gagasan dalam teks hiwar dengan bahasa sederhana

Metode : Ikhtiyarat/eclectic (sam'iyah syafawiyah, peragaan/performance, penugasan, tanya jawab dan lain-lain)

Kegiatan Belajar Mengajar :

a. Kegiatan awal/Orientasi

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang mengenai mufradat dalam hiwar tentang الزكاة yang telah diketahuinya
- Siswa melakukan tanya jawab dengan mufradat tentang الزكاة yang telah diketahuinya

b. Kegiatan inti

- Siswa mengucapkan mufradat baru tentang الزكاة secara berulang-ulang dengan bimbingan guru
- Siswa mengucapkan materi hiwar tentang الزكاة dengan bimbingan guru
- Siswa mendemonstrasikan materi hiwar tentang الزكاة di depan kelas secara berpasangan di depan kelas dengan bimbingan guru
- Siswa melengkapi hiwar tentang الزكاة dengan mufradat yang disediakan dengan bimbingan guru
- Siswa menggunakan mufradat-mufradat baru tentang الزكاة yang disediakan dengan bimbingan guru
- Siswa melakukan tanya jawab dengan mufradat tentang الزكاة dengan alat peraga yang disediakan dan struktur kalimat yang diajarkan
- Siswa mengidentifikasi gagasan yang terdapat dalam teks hiwar sederhana tentang الزكاة
- Siswa menyampaikan gagasan-gagasan sederhana tentang الزكاة dengan bahasa lisan sederhana dengan bimbingan guru

c. Kegiatan Akhir

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang:
 - ❖ makna kata/mufradat, frase dan kalimat dalam hiwar tentang الزكاة
 - ❖ penggunaan mufradat dan struktur kalimat dalam hiwar tentang الزكاة
 - ❖ gagasan yang terdapat dalam hiwar tentang الزكاة
- Siswa mendemonstrasikan hiwar tentang الزكاة

Alat dan Sumber Belajar:

- Buku paket, perangkat pembelajaran طارق , linguaphone, kamus, majalah, komik, koran, kaset, VCD, alat peraga, dsb.

Penilaian

a. Bentuk tes : Lisan, tertulis dan peragaan

b. Materi tes :

Tes lisan tentang :

- Pengucapan/pelafalan mufradat dan teks hiwar tentang الزكاة
- Gagasan sederhana yang terdapat dalam teks hiwar الزكاة

Tes tertulis tentang :

- Penggunaan mufradat dan struktur kalimat dalam hiwar tentang الزكاة
- Gagasan sederhana yang terdapat dalam teks hiwar tentang الزكاة

Peragaan : mendemonstrasikan hiwar tentang الزكاة

Mengungkapkan gagasan sederhana dengan bahasa lisan sederhana yang terdapat dalam hiwar tentang الزكاة

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Drs. Abbas Rasyid.

Muh. Nu'im, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MTS LFT UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2008

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : IX/II
Waktu : 2 JP

Standar Kompetensi :

Mendengarkan/ Istima'
Memahami makna dalam hiwar dan teks lisan sederhana

Kompetensi Dasar :

- Merespon makna dalam hiwar yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana tentang الزكاة
- Merespon makna dalam hiwar dan teks lisan yang menggunakan ragam bahasa sederhana yang meliputi struktur kalimat dasar : فعل الأمر
- Merespon gagasan yang terdapat dalam hiwar dan teks lisan sederhana tentang الزكاة dengan menggunakan struktur kalimat dasar : فعل الأمر

Materi Pokok :

Istima' tentang الزكاة dengan menggunakan 20-25 mufradat baru seperti أموال- ذهب- فعل الأمر yang terdiri dari فعل الأمر - يودي - لتر- يساوي- روبية- يكتب، اكتب، اكتبوا، اكتبن seperti

Indikator :

- Mendemonstrasikan الزكاة sesuai hiwar/teks lisan yang diperdengarkan
- Menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan
- Menjelaskan ragam : فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang الزكاة yang diperdengarkan
- Menjelaskan makna ragam : فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang الزكاة yang diperdengarkan
- Menjelaskan makna dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang الزكاة dengan struktur kalimat dasar : فعل الأمر yang diperdengarkan
- Menjawab pertanyaan tentang kandungan materi hiwar/teks lisan tentang الزكاة yang diperdengarkan

Metode : Ikhtiyarat/electic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan dan lain-lain)

Kegiatan Belajar Mengajar :

a. Kegiatan awal/Orientasi

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan الزكاة yang pernah didengarnya
- Siswa menyimak informasi yang berkaitan dengan الزكاة

b. Kegiatan inti

- Siswa mendengarkan/menyimak hiwar/teks lisan tentang الزكاة yang disampaikan guru melalui kaset, VCD, atau suara guru langsung
- Siswa mendemonstrasikan الزكاة sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru dengan bimbingan guru
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan dengan bimbingan guru
- Siswa mengidentifikasi ragam : فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan
- Siswa menjelaskan ragam : فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya dengan bimbingan guru
- Siswa mengidentifikasi makna ragam : فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang الزكاة yang diperdengarkan
- Siswa menjelaskan makna ragam : فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang الزكاة yang diperdengarkan
- Siswa menjelaskan makna dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/ teks lisan tentang الزكاة yang disimaknya dengan bimbingan guru

c. Kegiatan Akhir

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang:
 - ❖ makna kata, frase, kalimat dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
 - ❖ Ragam : فعل الأمر dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya
 - ❖ Kandungan materi dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya

Alat dan Sumber Belajar:

- Buku paket, perangkat pembelajaran طارق , linguaphone, kamus, majalah, komik, koran, kaset, VCD, alat peraga, dsb.

Penilaian

- a. Bentuk tes : Lisan, tertulis dan peragaan
- b. Materi tes :

Tes lisan tentang :

- Penguasaan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diper-dengarkan
- Penguasaan struktur dari materi hiwar/teks lisan yang diperdengar-kan
- Makna ragam : **فعل الأمر** dari materi hiwar/teks lisan yang diperdengarkan
- Makna dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan tentang **الزكاة**

Tes tertulis tentang :

- Penguasaan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diper-dengarkan
- Penguasaan struktur dari materi hiwar/teks lisan yang diperdengar-kan
- Makna ragam : **فعل الأمر** dari materi hiwar/teks lisan yang diperdengarkan
- Makna dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan tentang **الزكاة**
- Kandungan materi hiwar/teks lisan tentang **الزكاة** dan **فعل الأمر**

Peragaan : mendemonstrasikan hiwar/teks lisan tentang **الزكاة** yang disimaknya

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi Bahasa Arab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MTS LFT UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2008

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : IX/II
Waktu : 2 JP

Standar Kompetensi :

Membaca./ Qira'ah

Memahami makna dan kandungan teks tulis sederhana

Kompetensi Dasar :

- Membaca nyaring bermakna kata, frase dan kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan : **الزكاة** dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi : **فعل الأمر**
- Merespon makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan : **الزكاة** dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi : **فعل الأمر**
- Merespon gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan : **الزكاة** dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi : **فعل الأمر**

Materi Pokok :

Qira'ah dengan mufradat tentang **الزكاة** dan struktur kalimat dasar yang mengandung : **فعل الأمر**

Indikator :

- Melafalkan kata, frase dan kalimat tentang **الزكاة** dan stuktur kalimat dasar yang meliputi : **فعل الأمر**
- Melafalkan materi qira'ah tentang **الزكاة** dengan struktur kalimat dasar : **فعل الأمر**
- Menjelaskan ketentuan membaca yang benar tentang **الزكاة** yang meliputi : **فعل الأمر**
- Menjawab pertanyaan/latihan tentang makna kata,frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan **الزكاة** dan struktur kalimat yang meliputi : **فعل الأمر**
- Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan **الزكاة** dan struktur kalimat dasar yang meliputi : **فعل الأمر**

- Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qira'ah tentang **الزكاة** dengan baik dan benar

Metode : Ikhtiyarat/electic (Qawa'id wattarjamah, penugasan, tanya jawab dan lain-lain)

Kegiatan Belajar Mengajar :

a. Kegiatan awal/Orientasi

- Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai mufradat dalam qira'ah tentang **الزكاة** yang telah diketahuinya
- Siswa menyimak informasi mengenai materi qira'ah tentang **الزكاة**

b. Kegiatan inti

- Siswa melafalkan kata, frase dan kalimat tentang **الزكاة** dan struktur kalimat dasar yang meliputi : **فعل الأمر** secara berulang-ulang dengan bimbingan guru
- Siswa membaca materi qira'ah tentang **الزكاة** secara berulang-ulang dengan bimbingan guru
- Siswa mengidentifikasi ketentuan membaca yang benar tentang **الزكاة** dan : **فعل الأمر** dengan baik dan benar dengan bimbingan guru
- Siswa menjelaskan ketentuan membaca yang benar tentang **الزكاة** yang meliputi : **فعل الأمر** dengan bimbingan guru
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat yang terdapat dalam teks tertulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan **الزكاة** dengan bimbingan guru
- Siswa menjawab pertanyaan/latihan tentang makna kata,frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan **الزكاة** dan struktur kalimat yang meliputi : **فعل الأمر** dengan bimbingan guru
- Siswa menelaah/mengidentifikasi gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan **الزكاة** dengan bimbingan guru
- Siswa menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan **الزكاة** dan struktur kalimat dasar yang meliputi : **فعل الأمر**

c. Kegiatan Akhir

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang:
 - ❖ makna kata/mufradat, frase dan kalimat dalam teks qira'ah tentang **الزكاة**
 - ❖ struktur kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah tentang **الزكاة**
 - ❖ kandungan wacana/gagasan yang terdapat dalam teks qira'ah tentang **الزكاة**

Alat dan Sumber Belajar:

- Buku paket, perangkat pembelajaran **طارق** , linguaphone, kamus, majalah, komik, koran, kaset, VCD, alat peraga, dsb.

Penilaian

- a. Bentuk tes : Lisan dan tertulis
- b. Materi tes :

Tes lisan tentang :

- Pengucapan/pelafalan mufradat, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah tentang الزكاة
- Kefasihan bacaan teks qira'ah tentang الزكاة
- Makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah tentang الزكاة
- Stuktur kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah tentang الزكاة
- Gagasan yang terdapat dalam teks qira'ah tentang الزكاة

Tes tertulis tentang :

- Ketentuan membaca yang tepat
- Makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah tentang الزكاة
- Stuktur kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah tentang الزكاة
- Gagasan/kandungan materi yang terdapat dalam teks qira'ah tentang الزكاة

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi Bahasa Arab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MTS LFT UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2008

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : IX/II
Waktu : 2 JP

Standar Kompetensi :

Menulis/ Kitabah

Mengungkapkan gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis

Kompetensi Dasar :

- Mentransfer gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan: الزكاة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: **فعل الأمر**
- Merespon gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan : الزكاة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: **فعل الأمر**
- Menyampaikan gagasan sederhana dalam bentuk teks tulis sederhana berupa insya' muwajjah yang berkaitan dengan : الزكاة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi : **فعل الأمر**

Materi Pokok :

Insya' muwajjah dengan mufradat dan struktur kalimat yang telah dipelajari

Indikator :

- Menulis kalimat-kalimat Arab tentang الزكاة melalui imla' manqul
- Menyusun kata acak menjadi kalimat sempurna
- Menggunakan mufradat yang tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat dasar yang meliputi **فعل الأمر**
- Menjawab pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar
- Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang disediakan
- Menyusun paragraf sederhana dengan ungkapan-ungkapan/ kalimat yang disediakan

Metode : Ikhtiyarat/eclectic (penugasan dan tanya jawab)

Kegiatan Belajar Mengajar :

a. Kegiatan awal/Orientasi

- Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari
- Siswa menyimak informasi tentang materi insya'

b. Kegiatan inti

- Siswa menulis kalimat-kalimat Arab yang berkaitan dengan الزكاة melalui imla' manqul dengan bimbingan guru
- Siswa menyusun kata acak yang tersedia menjadi kalimat sempurna
- Siswa melengkapi kalimat/ teks hiwar tentang الزكاة dengan mufradat yang benar dengan bimbingan guru
- Siswa menterjemahkan kalimat berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab dengan bimbingan guru
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam bentuk tertulis dengan baik dan benar
- Siswa menulis pertanyaan untuk jawaban yang disediakan oleh guru dengan baik dan benar
- Siswa menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata/mufradat yang disediakan dengan bimbingan guru
- Siswa menyusun paragraf sederhana dengan bimbingan guru

c. Kegiatan Akhir

- Pengumpulan tugas
- Evaluasi
- Motivasi

Alat dan Sumber Belajar:

- Buku paket, perangkat pembelajaran طارق , linguaphone, kamus, majalah, komik, koran, kaset, VCD, alat peraga, dsb.

Penilaian

a. Bentuk tes : tertulis

b. Materi tes :

Tes tertulis tentang :

- imla'
- menyusun kata acak
- penggunaan mufradat yang tepat dalam kalimat/teks hiwar
- menterjemahkan kalimat berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab
- penggunaan struktur kalimat
- menjawab pertanyaan yang tersedia
- membuat pertanyaan dari jawaban yang tersedia
- penyusunan kalimat
- Penyusunan paragraf

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi
Bahasa Arab



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS
TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl.Sorowajan Baru Banguntapan Bantul (komplek SMU UII Bagian Timur) Telp. 0274560788

SURAT KETERANGAN

NO: MTs.2008

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Laboratorium
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Suhari
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : X (sepuluh)
Alamat : Jl. Nogopuro Gg I. no. 91 Gowok Sleman Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan riset untuk kelengkapan penyusunan Skripsi, di
MTs Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai 26 Februari 2008 s.d.
26 Mei 2008

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 26 Mei 2008
Kepala Madrasah

Drs. Abbas Rasyid.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax 51934

Nomor : UIN. 02/DT.I/TL.00/666/2008

Yogyakarta, 18 Februari 2008

Lamp : 1 Bendel

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada:

Yth Bapak Kepala Sekolah MTs Lab UIN
Sunan Kalijaga

Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:
**Implementasi KTSP Dan Problematikanya Dalam Pengajaran Bahasa Arab
Di MTs Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/ Ibu berkenan
memberi izin kepada Mahasiswa kami:

Nama : Suhari

NIM : 03420288

Semester : X

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Jl. Nogopuro Gg.I No.91 Rt/Rw. 04/02 Gowok Sleman Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di: MTs Laboratorium UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Metode pengumpulan data : Observasi Wawancara, Angket dan dokumentasi.

Adapun Waktunya mulai tanggal 28 Februari – 28 April 2008

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mahasiswa Yang bersangkutan

a.n. DEKAN

Pembantu Dekan I

Suhari
03420288

Drs. Usman, SS, M.Ag
NIP: 150253886



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax 51934

Nomor : UIN. 02/DT.I/TL.00/666/2008 Yogyakarta, 18 Februari 2008

Lamp : 1 Bendel

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Gubernur Ka. Daerah Propinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Bappeda Prop. DIY

Di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **Implementasi KTSP dan Problematikanya Dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTs Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Kami berharap dapatkah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Suhari

NIM : 03420288

Semester : X

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Jl. Nogopuro Gg.I No.91 Rt/Rw. 04/02 Gowok Sleman Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di: MTs Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Metode pengumpulan data : Observasi Wawancara, Angket dan dokumentasi.

Adapun Waktunya mulai tanggal 28 Februari – 28 April 2008

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. DEKAN

Pembantu Dekan I

Drs. Usman, SS, M.Ag
NIP: 150253886

Tembusan:

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SILABUS KURUKULUM 2006 TAHUN PELAJARAN 2007-2008

Nama Madrasah : MTs Laboratorium
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : III/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pengalaman Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	K e t
1. Mendengarkan/ Istimā' Memahami makna dalam hiwar dan teks lisan sederhana 2. Berbicara/ Kalam Mengungkapkan hiwar dan teks lisan sederhana 3. Membaca./ Qira'ah Memahami makna dan kandungan teks tulis sederhana 4. Menulis/ Kitābah Mengungkapkan gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis	1.1. Merespon makna dalam hiwar yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana tentang الزكاة 1.2. Merespon makna dalam hiwar dan teks lisan yang menggunakan ragam bahasa sederhana yang meliputi struktur kalimat dasar: فعل الأمر	1.2.1. Mendemonstrasikan الزكاة sesuai hiwar/teks lisan yang diperdengarkan 1.2.2. Menyebutkan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan 1.2.1. Menjelaskan ragam فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang الزكاة yang diperdengarkan 1.2.2. Menjelaskan makna ragam فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang الزكاة yang diperdengarkan	Istimā' tentang الزكاة menggunakan 20-25 mufradat baru seperti أموال - ذهب - فضة - لتر - يساوي - روبية - يؤدي dan struktur kalimat dasar yang terdiri dari فعل الأمر seperti اكتب، اكتبني، اكتبوا، اكتبين	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan/menyimak hiwar/teks lisan tentang الزكاة yang disampaikan guru melalui kaset, VCD, atau suara guru langsung Siswa mendemonstrasikan الزكاة sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru Siswa mengidentifikasi makna kata, frase dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru dengan bimbingan guru Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan dengan bimbingan guru Siswa mengidentifikasi ragam فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan Siswa menjelaskan ragam فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimakinya dengan bimbingan guru 	Tes lisan mendemonstrasikan الزكاة Tes lisan dan tertulis tentang penguasaan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan Tes tertulis dan lisan tentang penguasaan struktur dari materi hiwar/teks lisan yang diperdengarkan Tes tertulis dan lisan tentang makna ragam فعل الأمر dari materi hiwar/teks lisan yang diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Perangkat pembelajaran طارق Lingua-phone Kamus Majalah Komik Koran Kaset VCD Alat peraga dsb. 	10 JP (10X45 menit)	

⁷⁵. Sumber: dokumentasi MTs LFT diambil pada tanggal 04 Maret 2008

	<p>1.3. Merespon gagasan yang terdapat dalam hiwar dan teks lisan sederhana yang meliputi الزكاة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل الأمر</p> <p>2.1. Melafalkan materi hiwar dengan baik dan benar yang meliputi الزكاة dengan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل الأمر</p> <p>2.2. Mendemonstrasikan hiwar sederhana</p>	<p>1.3.1. Menjelaskan makna dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang الزكاة dengan struktur kalimat dasar فعل الأمر yang diperdengarkan</p> <p>1.3.2. Menjawab pertanyaan tentang kandungan materi hiwar/teks lisan tentang الزكاة yang diperdengarkan</p> <p>Mengucapkan mufradat baru tentang الزكاة dengan lafal yang baik dan benar</p> <p>Mengucapkan materi hiwar tentang الزكاة dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar</p> <p>2.2.1. Mendemonstrasikan materi hiwar tentang الزكاة secara berpasangan</p> <p>2.2.2. Menggunakan mufradat yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat dasar yang meliputi فعل</p>	<p>Hiwar tentang الزكاة menggunakan 20-25 mufradat baru seperti أموال - ذهب - فضة - لتر - يساوي - روية - يؤدي kalimat dasar yang terdiri dari فعل الأمر seperti اكتب، اكتبني، اكتبوا، اكتبين</p> <p>Qira'ah dengan mufradat tentang الزكاة dan struktur kalimat dasar yang terdiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi makna ragam فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang الزكاة yang diperdengarkan Siswa menjelaskan makna ragam فعل الأمر yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang الزكاة yang diperdengarkan Siswa menjelaskan makna dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/ teks lisan tentang الزكاة yang disimakanya dengan bimbingan guru Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kandungan materi hiwar/teks lisan tentang الزكاة dengan menggunakan struktur kalimat dasar فعل الأمر dengan bimbingan guru Siswa mengucapkan mufradat baru tentang الزكاة secara berulang-ulang dengan bimbingan guru Siswa mengucapkan materi hiwar 	<p>Tes lisan/tertulis tentang makna dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan tentang الزكاة</p> <p>Tes tertulis tentang kandungan materi hiwar/teks lisan tentang الزكاة dan فعل الأمر</p> <p>Tes lisan pengucapan mufradat dan hiwar tentang الزكاة</p> <p>Tes lisan pelafalan</p> <p>Peragaan hiwar tentang الزكاة</p>			76
--	---	--	---	---	---	--	--	----

	<p>dengan lafal dan intonasi yang benar mengenai : الزكاة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل الأمر</p> <p>2.3. Mengungkapkan gagasan yang terdapat dalam teks hiwar/teks lisan dengan sederhana mengenai : الزكاة dengan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل الأمر</p> <p>3.1. Membaca nyaring</p>	<p>الأمر Melakukan tanya jawab dengan mufradat yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat dasar yang meliputi فعل الأمر</p> <p>Mengungkapkan kandungan/gagasan dalam teks hiwar dengan bahasa sederhana</p> <p>3.1.1. Melafalkan kata, frase dan kalimat tentang الزكاة dan stuktur kalimat dasar yang meliputi فعل الأمر</p> <p>3.1.2. Melafalkan materi qira'ah tentang الزكاة dengan struktur kalimat dasar فعل الأمر</p> <p>Menjelaskan ketentuan membaca yang benar tentang الزكاة yang meliputi فعل الأمر</p> <p>Menjawab pertanyaan/latihan tentang makna</p>	<p>+ ضمير مفرد علم dari علم</p> <p>Insha' muwajjah dengan mufradat</p>	<p>tentang الزكاة dengan bimbingan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendemonstrasikan materi hiwar tentang الزكاة di depan kelas secara berpasangan di depan kelas dengan bimbingan guru Siswa melengkapi hiwar tentang الزكاة dengan mufradat yang disediakan dengan bimbingan guru Siswa menggunakan mufradat-mufradat baru tentang الزكاة yang disediakan dengan bimbingan guru Siswa melakukan tanya jawab dengan mufradat tentang الزكاة dengan alat peraga yang disediakan dan struktur kalimat yang diajarkan Siswa mengidentifikasi gagasan yang terdapat dalam teks hiwar sederhana tentang الزكاة Siswa menyampaikan gagasan-gagasan sederhana tentang الزكاة dengan bahasa lisan sederhana dengan bimbingan guru 	<p>Tes tertulis tentang penggunaan mufradat dalam hiwar الزكاة</p> <p>Peragaan tanya jawab tentang الزكاة</p> <p>Tes lisan dan tertulis tentang gagasan-gagasan sederhana tentang الزكاة dengan bahasa lisan sederhana</p> <p>Tes lisan/pengucapan kata, frase, dan kalimat tentang الزكاة</p> <p>Tes lisan kefasihan</p>		
--	--	---	---	--	---	--	--

	<p>bermakna kata, frase dan kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan : الزكاة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل الأمر</p> <p>Merespon makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan : الزكاة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل الأمر</p> <p>Merespon gagasan</p>	<p>kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat yang meliputi فعل الأمر</p> <p>Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat dasar yang meliputi فعل الأمر</p> <p>Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qira'ah tentang dengan baik dan benar</p> <p>4.1.1. Menulis kalimat-kalimat Arab tentang الزكاة melalui imla' manqul</p> <p>4.1.2. Menyusun kata acak menjadi kalimat sempurna</p>	<p>dan struktur kalimat yang dipelajari</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melafalkan kata, frase dan kalimat tentang الزكاة dan struktur kalimat dasar yang meliputi فعل الأمر secara berulang-ulang dengan bimbingan guru Siswa membaca materi qira'ah tentang الزكاة secara berulang-ulang dengan bimbingan guru Siswa mengidentifikasi ketentuan membaca yang benar tentang الزكاة dan فعل الأمر dengan baik dan benar dengan bimbingan guru Siswa menjelaskan ketentuan membaca yang benar tentang الزكاة yang meliputi فعل الأمر dengan bimbingan guru Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat yang terdapat dalam teks tertulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan الزكاة . dengan bimbingan guru Siswa menjawab pertanyaan/latihan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat yang meliputi فعل الأمر dengan bimbingan guru 	<p>bacaan tentang الزكاة</p> <p>Tes tertulis tentang ketentuan membaca</p> <p>Tes tertulis dan lisan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat yang meliputi فعل الأمر</p> <p>Tes tertulis dan lisan tentang gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan الزكاة</p> <p>Tes tertulis</p>		
--	---	---	---	--	---	--	--

	<p>yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan : الزكاة</p> <p>dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل الأمر</p> <p>4.1. Mentransfer gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan : الزكاة</p> <p>dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل الأمر</p> <p>4.2. Merespon gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan : الزكاة</p>	<p>Menggunakan mufradat yang tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat dasar yang meliputi فعل الأمر</p> <p>Menjawab pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar</p> <p>4.3.2. Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang disediakan</p> <p>4.3.3. Menyusun paragraf sederhana dengan ungkapan-ungkapan/kalimat yang disediakan</p>		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menelaah/mengidentifikasi gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan الزكاة dengan bimbingan guru Siswa menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan الزكاة dan struktur kalimat dasar yang meliputi فعل الأمر Siswa menjawab pertanyaan tentang kandungan teks qira'ah tentang الزكاة Siswa menulis kalimat-kalimat Arab yang berkaitan dengan الزكاة melalui imla' manqul dengan bimbingan guru Siswa menyusun kata acak yang tersedia menjadi kalimat sempurna Siswa melengkapi kalimat/ teks hiwar tentang الزكاة dengan mufradat yang benar dengan bimbingan guru Siswa menterjemahkan kalimat berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab dengan bimbingan 	<p>tentang kandungan bahan qira'ah</p> <p>Tes tertulis tentang imla</p> <p>Tes tertulis menyusun kata acak menjadi kalimat sempurna</p> <p>Tes tertulis tentang penggunaan mufradat yang tepat dalam kalimat</p> <p>Tes tertulis menjawab pertanyaan yang tersedia dan membuat pertanyaan untuk jawaban yang tersedia</p> <p>Tes tertulis</p>			
--	---	--	--	---	---	--	--	--

	<p>dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل الأمر</p> <p>4.3. Menyampaikan gagasan sederhana dalam bentuk teks tulis sederhana berupa insya' muwajjah yang berkaitan dengan : الزكاة</p> <p>dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل الأمر</p>			<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam bentuk tertulis dengan baik dan benar Siswa menulis pertanyaan untuk jawaban yang disediakan oleh guru dengan baik dan benar Siswa menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata/mufradat yang disediakan dengan bimbingan guru Siswa menyusun paragraf sederhana dengan bimbingan guru 	<p>penyusunan kalimat</p> <p>Tes tertulis penyusunan paragraf</p>			
--	--	--	--	---	---	--	--	--

SATUAN PELAJARAN

Mata pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/ semester	: 9/ genap
Materi pokok	:
- Pokok bahasan	: الزكاة
- Sub pokok bahasan	: قراءة ومفردات
Waktu	: 2X40 menit (2 jp)

I. Standar kompetensi

Membaca bahan qiroah الزكاة dengan struktur kalimat yang mengandung فعل الأمر

II. Kompetensi dasar yang ingin dicapai

Membaca bahan qiroah dengan menggunakan 20-25 *mufrodat* baru.

III. Indikator keberhasilan belajar

1. membaca bahan qiroah dengan lafal dan intonasi yang benar.
2. mengartikan *mufrodat-mufrodat* baru yang terdapat dalam bahan qiroah dengan benar.
3. menjawab pertanyaan atau latihan tentang pemahaman yang berbentuk obyektif mengenai bahan qiroah.

IV. Sub materi pokok

قراءة ومفردات

V. Alat dan sumber belajar

1. Bahan yang tercetak
 - Buku ajar bahasa Arab 9 penerbit CV Toha Putra Semarang
Dr. D. Hidayat
 - Buku fasih berbahasa Arab 3 Depag DIY, Drs H. Darsono
 - Kamus
2. Alat peaga/ media

- white board
- spidol dan penghapus

VI. Model pembelajaran

Pembelajaran konstruktivisme dan efektif

VII. Kegiatan pembelajaran

Skenario pembelajaran

No	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu	metode
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kompetensi yang harus di capai siswa dalam kegiatan pembelajaran 2. Guru menanyakan mamfaat kemampuan membaca yang benar. 3. guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan sehari –hari mereka 4. guru menyimpulkan jawaban murid dengan membetulkan jawaban yang salah dan melengkapi yang kurang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa memahami kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang mamfaat kemampuan membaca yang benar. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru 4. siswa membetulkan jawaban yang salah dan melengkapi jawaban yang kurang. 	15 menit	Tanya jawab konstruktivisme
2	<p>kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa membaca setiap paragraf dari 	50 menit	Praktik Lisan Inkuiri

	<p>setiap paragraf dari bahan qiroah الزكاة</p> <p>2. Guru menanyakan kepada siswa tentang pemahaman paragraf yang dibaca.</p> <p>3. Guru menanyakan kepada siswa tentang mufrodat baru yang belum dipahami</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan tentang isi qiroah setelah membaca dalam hati.</p>	<p>bahan qiroah dan yang lain memperhatikan sambil membetulkan kesalahan bacaan yang ada</p> <p>2. siswa menjawab pertanyaan guru tentang pemahaman paragraf yang dibaca.</p> <p>3. bersama guru menemukan jawaban mufrodat yang sulit tentang sisi qiroah.</p>		Praktik lisan penilaian proses dan produk.
3	<p>Penutup</p> <p>1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi qiroah الزكاة</p> <p>2. pemberian tugas.</p>	<p>1. Siswa menulis hasil kesimpulan materi qira'ah secara individu</p> <p>2. siswa mengerjakan tugas</p>	15 menit	Refleksi penilaian produk

VIII. penutup

- a. membimbing siswa untuk menyimpulkan
- b. memberikan tugas gambaran
 - penilaian proses
penilaian proses dilakukan partisipasi dengan siswa selama pembelajaran
Alat dan rubrik penilaian proses terlampir
 - kinerja
Tes tertulis
Tugas individu: mengerjakan soal latihan...

Lembar Observasi PBM di Kelas

Mata pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Jam :

Nama Guru : Muh. Nu'im, S.Pd.I

Tanggal pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
		Ada	Tidak	
1.	a. keterampilan membuka peajaran 1. Menarik perhatian siswa 2. Membuat apersepsi 3. Menyampaikan tujuan/ topik 4. Memberi Pre test			
2.	b. Keterampilan menjelaskan materi 2. Kejelasan 3. Penekanan hal penting 4. Penggunaan metode secara tepat 5. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3	c. Intraksi Pembelajaran : 1. Mendorong siswa aktif 2. Kemampuan mengola kelas 3. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4.	d. Keterampilan bertanya : 1. Penyebaran 2. Pemindahan giliran 3. Pemberian waktu berpikir			
5.	e. Keterampilan memberi penguatan : 1. Penguatan verbal 2. Penguatan non verbal			

6	f. Keterampilan menggunakan waktu: 1. menggunakan waktu secara efektif & proporsional 2. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal			
7	g. Keterampilan menutup pelajaran: 1. Meninjau kembali isi materi 2. Melakukan post test			
8.	h. Media dan alat bantu yang dimanfaatkan dalam PBM 1. Papan tulis 2. kapur tulis 3. Buku paket 4. LKs 5. Media gambar			
9	i. karakteristik siswa 1. Memperhatikan pelajaran 2. Tidak memperhatikan pelajaran 3. Suka melamun 4. Bermain sendiri 5. Kadang-kadang memperhatikan			

Yogyakarta, 16 Maret 2008

Mengetahui
Guru bahasa Arab

Observer

Muh. Nu'im, S.Pd.I

Suhari

NIM: 03420288